

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bernavigasi adalah melayarkan sebuah kapal dari suatu pelabuhan ke pelabuhan tujuan. Seiring dengan perkembangan zaman, modernisasi peralatan navigasi sangat membantu akurasi penentuan posisi kapal di permukaan bumi, sehingga dapat menjamin terciptanya aspek-aspek ekonomis. Sistem navigasi di laut mencakup beberapa kegiatan pokok. Indonesia sebagai negara kepulauan terbesar di dunia, kapal merupakan alat transportasi yang paling efisien untuk menjangkau seluruh pulau-pulau. Saat ini perkembangan transportasi laut semakin pesat. Yang melatar belakangi perkembangan angkutan laut antara lain : kebutuhan armada pengangkutan semakin besar. kapal sebagai sarana angkutan yang dapat menjangkau daerah terpencil. Namun pada hakekatnya, di dalam angkutan laut terdapat tiga aspek yang sangat berkaitan erat yaitu kapal, muatan dan pelabuhan.

Dalam menghadapi tantangan hari depan, pendidikan kelautan yang menuju kepada suatu sistem pendidikan tinggi diharapkan dapat menghasilkan pelaut yang memiliki wawasan luas disamping cakap, terampil, bertanggung jawab dan berdedikasi tinggi.

Oleh karena itu dalam sistem pendidikan tinggi kepelautan ini, calon perwira dibekali ilmu yang setara dengan pendidikan tinggi, disamping pendidikan mental dan moral. Dengan demikian diharapkan bahwa pelaut-pelaut Indonesia yang cakap, terampil, bertanggung jawab dan berdedikasi tinggi itu berilmu dan berakhlak, yang mana untuk menjalankan tugas dan kewajibannya dengan baik, diperlukan kecakapan khusus, yaitu kecakapan kelautan.

Yang akan dibahas dalam laporan ini adalah pengetahuan dasar secara umum mengenai hal-hal apa saja dalam menjalankan tugas rutin maupun khusus sesuai dengan kompetensi seorang mualim sebagai perwira navigasi di atas kapal. Perlu diketahui pula bahwa teori yang didapat di

bangku perkuliahan tidak cukup apabila tidak didukung dengan praktek dan pengalaman langsung di kapal. Oleh karena itu sesuai kurikulum pendidikan yang berlaku selain Muallim atau taruna prala harus menjalani terlebih dahulu praktek berlayar sebelum menjadi seorang muallim yang cakap, terampil, bertanggung jawab dan beedikasi tinggi, sehingga kelak ia siap berkompetisi dalam dunia kerja.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Permasalahan-permasalahan yang timbul disini terjadi selama kegiatan operasional kapal, yang tentu sebagai operatornya adalah crew KM.DHARMA KATIKA III. Sehingga muncul permasalahan yang terjadi antara lain:

1. Bagaimana prosedur bernavigasi sesuai dengan *SOLAS Regulation* 1974/1978?
2. Hal – hal apa saja yang harus diperhatikan dalam bernavigasi sesuai dengan *SOLAS Regulation* 1974/1978
3. Apa saja yang termasuk dalam sistem navigasi yang sesuai dengan *Safety of life at sea (SOLAS) Regulation* 1974/1978 ?

## **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan**

### **1.1.1 Tujuan Penulisan**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam karya tulis ini adalah :

- a. Guna memastikan prosedur bernavigasi sesuai dengan *SOLAS Regulation* 1974/1978
- b. Guna memperbaiki Hal – hal yang harus diperhatikan dalam bernavigasi yang sesuai *SOLAS Regulation* 1974/1978
- c. Untuk mengetahui apa saja yang termasuk dalam sitem navigasi yang sesuai dengan *safety of life at sea (SOLAS) Regulation* 1974/1978

### 1.1.2 Kegunaan Penulisan

#### a. Akademis

Pembandingan pengetahuan yang dimiliki setiap pembaca untuk menambah wawasan serta menambah referensi dan sumber untuk mengetahui ilmu yang terdapat dalam karya tulis

#### b. Praktisi

##### 1. Bagi perwira jaga anjungan

Agar lebih bertanggung jawab terhadap tugas jaganya dan dapat mengoperasikan peralatan navigasi secara optimal, sehingga kapal dapat bernavigasi dengan baik dan tiba ditempat tujuan dengan selamat.

##### 2. Bagi Pembaca

Dapat menambah wawasan, pengetahuan pembaca mengenai pengetahuan dasar bernavigasi sesuai dengan *SOLAS Regulation 1974/1978*.

##### 3. Bagi perusahaan

Untuk bahan referensi dan memperhatikan kondisi alat-alat navigasi dikapal yang sudah tidak berfungsi dan sesuai dengan *Safety of life at sea (SOLAS) Regulation 1974/1978*

#### c. Kapal

Bagi Kapal untuk menambah informasi awak kapal mengenai prosedur bernavigasi yang baik dan untuk meningkatkan kemampuan atau kinerja awak kapal dalam bernavigasi yang baik sesuai prosedur *Safety of life at sea (SOLAS) Regulation 1974/1978*

## 1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Karya Tulis ini dibagi dalam 5 bab, yaitu :

### BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan tentang

#### a. Latar belakang masalah

Berisi spesifikasi pokok permasalahan yang akan dibahas dalam karya tulis.

#### b. Rumusan masalah

Berisikan secara detail permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan karya tulis.

#### c. Tujuan dan kegunaan penulisan

Berisikan gambaran hasil akhir yang diharapkan penulis.

#### d. Sistematika penulisan

Merupakan gambaran banyaknya pembahasan dalam karya tulis.

### BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisikan tentang teori yang diambil dari beberapa kutipan buku maupun sumber lainya yaitu tinjauan pustaka, definisi-definisi, Pelaksanaan prosedur bernavigasi di KM.DHARMA KARTIKA III sesuai dengan *SAFETY OF LIFE AT SEA (SOLAS) REGULATION 1974/1978*

### BAB 3. Gambaran Umum Objek Riset

Bab ini berisikan gambaran umum objek riset (tempat observasi pelaksanaan Prala baik di perusahaan ataupun di atas kapal.

### BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang

4.1 deskripsi objek penelitian dalam bernavigasi menurut *Safety of life at sea(SOLAS) Regulation 1974/1978*

4.2 pembahasan prosedur bernavigasi sesuai *Safety of life at sea (SOLAS) Regulation 1974/1978*

## BAB V. PENUTUPAN

Kesimpulan

Saran

Daftar Pustaka

Merupakan acuan dan sumber ilmiah dalam Karya Tulis Ilmiah

Lampiran – Lampiran

Merupakan data dukung penulisan Karya Tulis Ilmiah